

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa, dikenal 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Keempat aspek tersebut penting untuk dipelajari khususnya oleh para pembelajar bahasa asing. Namun, tidak semua aspek keterampilan berbahasa dipelajari oleh para pembelajar bahasa asing. Misalnya, bagi pembelajar bahasa Jepang, untuk menghadapi tes *Nouryoku Shiken* hanya diperlukan kemampuan memahami bacaan dan kemampuan mendengarkan saja, tidak dengan keterampilan berbicara dan menulis bahasa Jepang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap keterampilan berbahasa memiliki kesulitannya tersendiri, termasuk keterampilan menulis. Menurut Alsamadani (dalam Khasanah, 2018, hlm. 10), terdapat beberapa keterampilan dalam menulis, yaitu menentukan paparan, menyusun uraian, mengecek tulisan, dan memperbaiki tulisan. Dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara keempat keterampilan berbahasa lainnya. Salah satunya, dibutuhkan pengetahuan yang lebih agar pada proses penulisannya tidak mengalami kesulitan. Akan lebih baik jika seseorang membaca buku, artikel, dan sumber bacaan lainnya lebih dahulu dilakukan sebelum menulis.

Pada tanggal 9 Maret 2020, penulis melakukan studi pendahuluan menggunakan angket yang disebarakan melalui *Google Form* mengenai kesulitan dalam menulis karangan bahasa Jepang kepada mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI tahun akademik 2019/2020. Dari studi pendahuluan, diperoleh 9 orang responden yang menjawab kesulitan menulis karangan bahasa Jepang yang dialami yaitu karena kurangnya pengetahuan dan wawasan, kurangnya penguasaan dan pemahaman kebahasaan seperti huruf, kosakata, dan pola kalimat, serta pengembangan alur cerita. Hal tersebut berkaitan dengan Tashiro (dalam Nurhadi, 2017, hlm. 72) yang menegaskan mengenai kesulitan menulis karangan yang dialami oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah dan mahir adalah karena

kurangnya pengetahuan, kurangnya pemahaman mengenai kebahasaan, serta kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Sebagai mahasiswa yang sedang belajar mendidik, haruslah memikirkan suatu upaya untuk berinovasi pada pembelajaran yang disampaikan. Tujuannya agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada pembelajaran. Selain itu, inovasi akan memberi bukti bahwa pembelajaran juga bisa berkembang. Contohnya dengan menerapkan pembelajaran kooperatif pada pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya yaitu tipe *write around*. Menurut Sulistianingsih (2014, hlm. 10), model pembelajaran *write around* merupakan model yang cocok untuk membuat siswa dapat menulis produktif dan menulis kesimpulan.

Menurut penulis, metode atau model pembelajaran kooperatif sangat cocok diterapkan di Indonesia dengan sifat gotong royongnya. Namun, hal ini tidak sejalan dengan praktiknya. Pembelajaran kooperatif masih jarang ditemukan di sekolah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pendukung belajarnya yang kurang memadai ataupun dari kondisi masyarakat yang kurang relevan. Dapat dikatakan bahwa pendidik pun pada dasarnya harus menyesuaikan dengan keadaan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Sesuai dengan pengamatan penulis, saat ini, masyarakat sedang dihadapkan dengan penggunaan teknologi yang semakin berkembang. Gawai merupakan alat yang sering digunakan untuk mengakses dunia maya atau biasa disebut dengan media sosial. Dengan adanya media sosial, manusia dapat terhubung satu sama lain tanpa perlu melakukan tatap muka secara langsung. Ada berbagai macam media sosial yang digunakan oleh masyarakat di dunia, diantaranya yaitu *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, *Snapchat*, dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan penulis, media sosial sudah menjadi sumber informasi tercepat saat ini. Masyarakat dapat mencari berita dengan mudah dalam waktu hitungan detik saja tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Dengan kata lain, sumber bacaan masyarakat saat ini kebanyakan ada pada media sosial. Jika sumber bacaan ada pada media sosial, maka tulisan orang pun akan lebih

mudah jika ditulis dan diedarkan melalui media sosial. Baik tulisan yang pendek dan sederhana, maupun cerita yang panjang dan rumit.

Menurut penulis, selain menjadi sumber informasi yang cepat, media sosial juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif. Model pembelajaran saat ini dapat dikombinasikan dengan media sosial. Hal ini sangat memudahkan pengajar dan pembelajar ketika ada situasi dimana proses pertemuan belajar dan mengajar tidak bisa dilakukan karena suatu hal. Hal tersebut juga berguna agar pembelajaran tidak membosankan dan waktu belajar yang lebih fleksibel.

Mengenai model pembelajaran yang menggunakan media sosial, telah ada penelitian terdahulu yang terkait media sosial *Instagram* untuk memperkaya keterampilan berbahasa Jepang mahasiswa tingkat III (Fauziyah, 2015). Dari penelitian tersebut diketahui bahwa model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang khususnya keterampilan menulis melalui media sosial *Instagram* ini dianggap cukup bagus untuk digunakan. Menurut penulis, kelebihan dari penelitian tersebut adalah penggunaan media sosial *Instagram* yang sedang populer dapat menjadi penstimulus untuk melatih kemampuan menulis bahasa Jepang yang dimiliki. Hal tersebut menarik untuk diaplikasikan kembali dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti model pembelajaran *write around*. Kekurangan pada penelitian tersebut, akan penulis modifikasi pada penelitian kali ini menjadi model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram*. Hal ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat menulis dan mengembangkan karangan bahasa Jepang, serta lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam pembelajaran menulis bahasa Jepang.

Dilihat dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis akan mengambil judul **“MODEL PEMBELAJARAN *WRITE AROUND* MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* DALAM MENULIS KARANGAN BAHASA JEPANG (Studi Kasus Terhadap Kelompok Mahasiswa Semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan empat masalah seperti di bawah ini.

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* dalam menulis karangan bahasa Jepang pada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* dalam menulis karangan bahasa Jepang pada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020?
3. Bagaimana tanggapan kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020 terhadap model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* untuk dalam menulis karangan bahasa Jepang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan, penulis membatasi masalah penelitian seperti di bawah ini.

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang model pembelajaran *write around*. Model pembelajaran *write around* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, setiap anggotanya harus memberikan ide berupa tulisan secara bergantian sehingga menjadi tulisan (karangan) yang utuh dan kelompok tersebut dapat memberikan dan membagikan kesimpulan dari tulisan (karangan) yang mereka buat bersama.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menulis karangan bahasa Jepang. Menulis karangan bahasa Jepang yang dimaksud adalah menuliskan kalimat bahasa Jepang secara bergantian oleh anggota kelompok sesuai dengan ungkapan perintah/pertanyaan yang diberikan, lalu digabungkan oleh perwakilan kelompok menjadi sebuah karangan pendek bahasa Jepang.

3. Penelitian ini dilakukan kepada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020 yang menggunakan media sosial *Instagram*.
4. Wawancara yang dilakukan merupakan cara penulis untuk mengetahui tanggapan dari mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran *write around* dalam menulis karangan bahasa Jepang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah disampaikan diatas. Terdapat empat tujuan penelitian seperti di bawah ini.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan desain model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* dalam menulis karangan bahasa Jepang pada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* dalam menulis karangan bahasa Jepang pada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* dalam menulis karangan bahasa Jepang pada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020.
4. Untuk mendeskripsikan tanggapan kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020 setelah diterapkan model pembelajaran *write around* dalam menulis karangan bahasa Jepang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah seperti ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan model pembelajaran *write around* menggunakan media sosial *Instagram* dalam menulis karangan bahasa Jepang pada kelompok mahasiswa semester IV DPBJ FPBS UPI Tahun Akademik 2019/2020, sehingga diharapkan dikemudian hari model pembelajaran maupun media pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Jepang selanjutnya.

Selanjutnya, diharapkan penguatan dan dukungan terhadap teori tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan selera belajar bahasa Jepang khususnya untuk menulis karangan bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat serta wawasan dan pengetahuan bagi penulis, pengajar, dan pembelajar.

- a. Bagi penulis, diharapkan agar dapat menambah wawasan khususnya bagi para pengajar untuk memperbaiki model pembelajaran.
- b. Bagi pengajar, diharapkan agar dapat menjadikan model pembelajaran *write around* sebagai model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Jepang.
- c. Bagi pembelajar, diharapkan agar model pembelajaran *write around* dapat mempermudah proses pembelajaran bahasa Jepang
- d. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian akan diuraikan seperti di bawah ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan uraian awal skripsi yang berisi latar belakang penelitian, rumusan penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Riski Destari, 2020

MODEL PEMBELAJARAN WRITE AROUND MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENULIS KARANGAN BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang nantinya akan menjadi sebuah landasan atau dasar dalam melakukan penelitian. Di dalamnya berisikan teori-teori, konsep-konsep, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunan bidang yang dikaji. Selain itu, bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang penelitian yang dikaji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, termasuk beberapa komponen lainnya seperti lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik penelitian, pengumpulan data, analisis data berupa laporan secara rinci serta teknik dalam menganalisis data penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan secara lebih rinci tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Serta pembahasan temuan penelitian akan menjawab semua pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi pemaparan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang didapatkan, serta memaparkan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.